

**UPAYA PENINGKATAN HASIL TES MASUK KERJA
MELALUI BIMBINGAN KARIR PADA SISWA KELAS XII C
SMK MUHAMMADIYAH I SURAKARTA SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Nurnida Setyaningsih

SMK Muhammadiyah I Surakarta

Abstract

The aim of this research is to know whether there is or not the increasing the test result for entering the job area by career guidance for the students class XII C of SMK Muhammadiyah 1 Surakarta semester I 2011/2012 academic year. The research was conducted in 5 months from July until December 2011. Research subject was class XII C. Research procedure was classroom action research. Techniques of data gathering were test and non test. The tools for data gathering were writing test items, interview and observation. The research result guidance was conducting through career guiding for increasing students' test result for entering the job. A good factor of interaction with the teacher increase 24,98%. A good affectivity factor in learning increase 33,34%. The responsibility factor in learning increase 12,5%. Attendance aspect did not increase. Test for entering job increased, the lowest score increased 13,2%. The highest scores increased 1,14%. The average scores inceased 6,65%.

Key words: *career guiding; entering job; test results.*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan yang dengan programnya yang terkenal dengan Bekerja, melanjutkan dan wirausaha atau dikenal dengan BMW, dengan adanya program ini SMK Muhammadiyah I Surakarta berusaha selalu untuk memotivasi lulusannya dengan program tersebut. Berdasarkan angket yang disebarkan oleh guru bimbingan dan konseling ternyata sebagian besar dari siswa SMK Muhammadiyah 1 Surakarta adalah ingin bekerja dengan alasan mereka ingin meringankan beban orang tua, ingin tidak banyak berpikir serta mereka beralasan ingin mencari modal untuk berwirausaha. Dengan adanya kondisi semacam ini maka selayaknya siswa kelas XII SMK Muhammadiyah mendapat suatu bimbingan untuk merencanakan masa depan mereka.

Kondisi yang terjadi di kelas XII C di SMK Muhammadiyah I Surakarta pada awal semester I tahun 2011/2012 guru memberikan semacam latihan tes masuk kerja untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam

memasuki tes masuk diadakan tes tertulis dengan menggunakan tes potensi akademik yang diambil dari beberapa tes industri yang mengambil karyawan lewat tes tersebut. Dari hasil tes dengan menggunakan tes potensi akademik siswa yang bisa mengerjakan tes tersebut hanya 10 siswa dari jumlah siswa sebanyak 30 siswa dalam kelas tersebut. Banyak dari siswa yang belum paham tentang bagaimana cara mengerjakan tes masuk kerja tersebut, juga mereka belum paham adanya tes wawancara serta tes kesehatan, adanya pengalaman tahun lalu di mana banyak siswa kelas XII yang gagal dalam bekerja, maka kelas XII C SMK Muhammadiyah 1 Surakarta perlu diadakan bimbingan karier dengan harapan pada tes masuk kerja yang biasanya dilakukan oleh Industri pada bulan Februari mereka siap.

Bimbingan karier yang akan diterapkan pada kelas XII C SMK Negeri Muhammadiyah I Surakarta adalah bimbingan karier yang dimulai dari membuat lamaran kerja sampai dengan cara tes kesehatan. Dengan adanya bimbingan karier siswa diharapkan akan mampu mengerjakan tes yang diadakan oleh dunia industri. Dalam metode ini siswa benar-benar diberikan suatu konsep dalam menghadapi tes tersebut dan siswa mempraktekkan langsung bagaimana seorang siswa melamar suatu pekerjaan sampai dia ikut wawancara serta ikut tes kesehatan. Adanya bimbingan karier ini diharapkan siswa dapat lolos dalam dunia kerja, sehingga apa yang menjadi keinginan mereka dapat terwujud.

Bimbingan karier, yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karier, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karier, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karier yang dihadapi.

Bimbingan karier juga merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai bahan integral dari program pendidikan. Bimbingan karier terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, afektif, ataupun keterampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, ataupun perolehan pengetahuan dalam keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki sistem kehidupan sosial-budaya yang terus-menerus berubah. Bimbingan karier membantu individu mempersiapkan pekerjaan/ jabatan, membantu individu pada saat bekerja, dan membantu individu setelah pensiun dari pekerjaan. Dengan kata lain, bimbingan karier membantu individu mengembangkan kariernya sepanjang hayat.

Tes masuk kerja merupakan serangkaian tes yang harus dikerjakan oleh siswa apabila akan memasuki dunia kerja yang meliputi tes tertulis yang merupakan tes potensi akademik, tes wawancara, tes kesehatan. Tes masuk kerja dalam pelajaran di sekolah belum pernah diberikan, sehingga dalam bimbingan karier ini diberikan pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Surakarta dengan harapan sebelum memasuki dunia kerja siswa terbiasa mengikuti

serangkaian tes tersebut, siswa hasil akhirnya siswa dapat diterima di dunia industri.

Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui bimbingan karir dapat meningkatkan hasil tes masuk kerja pada siswa kelas XII C SMK Muhammadiyah I Suakarta semester Gasal tahun pelajaran 2011/2012.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil tes masuk kerja melalui bimbingan karir pada siswa kelas XII C SMK Muhammadiyah I Surakarta semester I tahun pelajaran 2011/2012, sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai manfaat teoritis adalah memberikan masukan bagi para pendidik yang memilih strategi pembimbingan karier dalam rangka untuk meningkatkan hasil tes masuk kerja, manfaat bagi siswa adalah Siswa lebih mudah memahami materi bimbingan karier pada tes masuk kerja di Industri sehingga siswa termotivasi untuk melaksanakan tes masuk kerja, sedangkan manfaat bagi guru adalah menambah wawasan bagi para pendidik dalam menggunakan bimbingan karier yang selama ini belum pernah dilaksanakan dengan harapan peserta didik dapat lolos dalam tes tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi serta refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 yang bertempat di SMK Muhammadiyah I Surakarta yang terletak di jalan Kahayan No 1 Joyotakan Serengan Surakarta dengan mengambil XII C.

Subyek dalam penelitian ini adalah kelas XII C SMK Muhammadiyah 1 Surakarta yang terdiri 33 siswa sedangkan obyek penelitian ini adalah tes masuk kerja yang meliputi tes tertulis. Tes wawancara, tes kesehatan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini Data Kondisi awal yang berupa nilai pre test tentang tes hasil masuk kerja dengan disertai data observasi pelaksanaan bimbingan karier. Data Siklus I yang berupa nilai hasil tes masuk dan data observasi pelaksanaan bimbingan karier. Data Siklus II yang berupa nilai hasil tes masuk dan data observasi pelaksanaan bimbingan karier.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil tes masuk kerja yang meliputi tes tertulis, tes kesehatan serta tes wawancara sebagai nilai prestasi belajar dan metode non tes digunakan untuk mengetahui data observasi siswa selama bimbingan karier.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif dengan membandingkan data observasi selama bimbingan karier dari kondisi awal ke siklus 1 ke siklus 2, dan pada hasil tes masuk kerja menggunakan analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan nilai pemahaman siswa dari kondisi awal ke siklus 1 dan siklus 2.

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pada siklus 1 dan siklus 2 digunakan 4 tahapan yaitu pada tahap perencanaan adalah Menyiapkan satuan layanan bimbingan konseling dengan bimbingan karir yang terdiri 6 kali pertemuan, Menyiapkan media power point cara membuat lamaran pekerjaan, Menyiapkan tes potensi akademik, menyiapkan naskah wawancara, menyiapkan tempat untuk tes kesehatan, menyiapkan lembar observasi pelaksanaan bimbingan karir, menyiapkan tempat untuk tes kesehatan. Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 dan siklus 2 dilaksanakan selama 5 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 x 45 menit. Pada pertemuan pertama guru menjelaskan tentang keberadaan dunia industri dan peluang kerja dengan menggunakan Ms Power Point. Pada pertemuan kedua guru menjelaskan cara membuat surat lamaran serta cara mengerjakan tertulis serta wawancara dan tes kesehatan. Pada pertemuan ketiga guru memeriksa tentang hasil pembuatan surat lamaran pekerjaan dan menjelaskan kembali cara mengerjakan tes tertulis. Pada pertemuan keempat dan kelima diadakan tes masuk kerja mulai dari membuat surat lamaran sampai tes wawancara dan sebagai penilai adalah guru bimbingan konseling. Pada kegiatan observasi adalah mengamati jalannya bimbingan karir dengan menggunakan lembar observasi selama bimbingan karir berlangsung. Pada tahapan refleksi digunakan untuk mengetahui kelemahan pada pelaksanaan tindakan siklus I. Kelemahan pada siklus I digunakan sebagai perencanaan pada siklus II, hasil refleksi pada siklus II digunakan sebagai akhir tindakan.

HASIL PENELITIAN

Pada pembelajaran dengan menggunakan bimbingan karir yang merupakan model bimbingan dengan praktek langsung melamar suatu pekerjaan yang dimulai dari praktek membuat surat lamaran, mengerjakan tes tertulis serta tes wawancara dan tes kesehatan dimana pada siklus 1 dengan tim penilai dari guru Bimbingan dan tim dokter dari UKS, serta pada siklus 2 dengan tim penilai dari perusahaan dan tim laboran, dengan model pembelajaran ini dapat meningkatkan observasi selama bimbingan karir.

Penerapan bimbingan karir berdasarkan lembar observasi selama bimbingan karir dapat meningkatkan keempat aspek penilaian observasi selama bimbingan pada kategori baik. Sedangkan pengamatan yang dilakukan oleh guru, siswa sudah berinteraksi dengan siswa lain, siswa lebih aktif bertanya dan siswa juga lebih aktif untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Pada nilai hasil tes masuk kerja terjadi peningkatan nilai rerata dari 70,1 menjadi 79,2 sehingga secara teoritik pembelajaran dengan menggunakan model bimbingan karir terjadi peningkatan observasi selama bimbingan karir.

Pada bimbingan karir yang diterapkan pada siswa kelas XII C SMK Muhammadiyah I Surakarta ternyata secara empirik didapat hasil sebagai berikut: Aktivitas siswa selama bimbingan karir dari siklus 1 terjadi peningkatan aktivitas siswa dengan terbukti pada penilaian lembar observasi terjadi peningkatan

kategori baik pada keempat aspek yang dinilai yaitu: aspek kehadiran tidak terjadi peningkatan berarti siswa merespon baik dalam pembelajaran dengan bimbingan karir secara klasikal dan kelompok . Pada aspek interaksi dengan guru pada kategori baik terjadi peningkatan dari 66,67% menjadi 83,33% atau mengalami peningkatan 24,98%, sedangkan pada aspek keaktifan dalam pembelajaran pada kategori baik terjadi peningkatan dari 50% menjadi 66,67% atau mengalami peningkatan sebesar 33,34%, sedangkan pada aspek tanggung jawab dalam pembelajaran terdapat peningkatan pada kategori baik dari 80% menjadi 90% atau mengalami peningkatan sebesar 12,5%. Hasil tes masuk kerja terjadi peningkatan dari kondisi awal ke kondisi akhir terjadi peningkatan nilai rerata dari nilai rerata 70,1 menjadi 79,2 atau terjadi peningkatan sebesar 12,98%.

SIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan kajian teori dan didukung adanya hasil analisis serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pembimbingan siswa dengan menggunakan model bimbingan karir Bimbingan karir pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah I Surakarta semester I Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat meningkatkan aktivitas selama bimbingan karir. Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas selama bimbingan karir terjadi peningkatan sebagai berikut: Pada aspek interaksi dengan guru pada kategori baik terjadi peningkatan dari 66,67% menjadi 83,33% atau mengalami peningkatan 24,98%, sedangkan pada aspek keaktifan dalam pembelajaran pada kategori baik terjadi peningkatan dari 50% menjadi 66,67% atau mengalami peningkatan sebesar 33,34%, sedangkan pada aspek tanggung jawab dalam pembelajaran terdapat peningkatan pada kategori baik dari 80% menjadi 90% atau mengalami peningkatan sebesar 12,5%, sedangkan pada aspek kehadiran tidak terjadi peningkatan. Pembimbingan siswa dengan menggunakan model bimbingan karir pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah I Surakarta semester I Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat meningkatkan tes masuk kerja dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan nilai terendah dari 60 menjadi 67 atau meningkat sebesar 13,2% dan nilai tertinggi terjadi peningkatan dari 87 menjadi 88 atau meningkat sebesar 1,14%, sedangkan nilai rata-rata terjadi peningkatan dari 74,26 menjadi 79,2 atau meningkat sebesar 6,65%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir. 2007. *Dasar-dasar Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta : UNS Press.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bina Aksara

- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta bekerjasama dengan Depdikbud.
- Gino, HJ, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Surakarta : UNS Press.
- Kartini, Kartono. 1981. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Kasihani Kasbolah. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek PGSD.
- Sarwiji Suwandi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Slamet, St Y; Suwanto. 2007. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta; UNS Press.
- Sugiyanto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Susilo. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.